

Peran Teknologi Digital *Telemedicine* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat

The Role of Digital Telemedicine Technology in Improving the Quality of Public Health Services

Andi Sri Adinda*, Nursuciyani Jamal

Program Studi Administrasi Kesehatan, Institut Batari Toja Bone, Jl. Majang No.17, Watampone, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia 92711

*Penulis korespondensi: andisriadinda08@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: Juli 12, 2025;

Revisi: Juli 28, 2025;

Diterima: Agustus 24, 2025;

Terbit: Agustus 26, 2025

Keywords: Digital Technology; Health; Services; Society; Telemedicine.

Abstract: Telemedicine is a significant innovation in modern healthcare, enabling the provision of remote healthcare services using telecommunications technology. This service allows medical personnel to conduct consultations, examinations, and even monitor patient conditions without face-to-face interaction. Implementations of telemedicine include video conferencing between doctors and patients, remote health monitoring using digital devices, and the use of integrated health applications on mobile devices. This technology offers significant opportunities to overcome geographical barriers, particularly for people living in remote, hard-to-reach areas, or with limited access to conventional healthcare facilities. This study aims to increase understanding of the role and benefits of telemedicine as part of the digital transformation in the healthcare sector to improve public health. The activities were conducted through lectures and demonstrations, structured in three stages: planning, implementation, and evaluation. During the planning stage, the implementation team prepared materials, media, and delivery strategies appropriate to the participants' level of understanding. The implementation stage focused on delivering educational materials related to the concepts, benefits, and examples of telemedicine applications in everyday life, followed by a demonstration session on the use of digital health applications. The final stage, an evaluation, measured participants' knowledge levels before and after the activity. The results showed a significant increase in students' understanding of telemedicine. The knowledge level increased from 23.0% before the training to 84.6% after the training. This increase demonstrates the effectiveness of the lecture method combined with interactive demonstrations in conveying information. Furthermore, students became more aware of the importance of utilizing digital health technology and felt more involved in the decision-making process regarding self-care.

Abstrak

Telemedicine merupakan salah satu inovasi penting dalam bidang pelayanan kesehatan modern yang memungkinkan penyediaan layanan kesehatan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi. Melalui layanan ini, tenaga medis dapat melakukan konsultasi, pemeriksaan, hingga pemantauan kondisi pasien tanpa harus bertatap muka secara langsung. Bentuk implementasi *telemedicine* mencakup konferensi video antara dokter dan pasien, pemantauan kesehatan jarak jauh menggunakan perangkat digital, serta pemanfaatan aplikasi kesehatan yang terintegrasi pada perangkat seluler. Teknologi ini memberikan peluang besar dalam mengatasi kendala geografis, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil, sulit dijangkau, atau memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran serta manfaat *telemedicine* sebagai bagian dari transformasi digital di bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah dan demonstrasi yang disusun dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada

tahap perencanaan, tim pelaksana menyiapkan materi, media, serta strategi penyampaian yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Selanjutnya, tahap pelaksanaan difokuskan pada penyampaian materi edukatif terkait konsep, manfaat, serta contoh penerapan *telemedicine* dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi penggunaan aplikasi kesehatan digital. Tahap terakhir berupa evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai *telemedicine*. Tingkat pengetahuan yang semula hanya 23,0% sebelum penyuluhan meningkat menjadi 84,6% setelah penyuluhan. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan demonstrasi interaktif efektif dalam menyampaikan informasi. Selain itu, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan teknologi digital kesehatan serta merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan diri.

Kata Kunci: Kesehatan; Layanan; Masyarakat; Teknologi Digital; Telemedicine.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan paradigma baru yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor kesehatan. Teknologi ini berperan dalam mengatasi berbagai masalah, salah satunya adalah menghilangkan kendala jarak untuk memperoleh layanan kesehatan. Salah satu wujud inovasi di bidang ini adalah *telemedicine*, yang menjadi bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di sektor kesehatan. Penggunaan *Telemedicine* memberikan sejumlah manfaat, seperti meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, mempercepat waktu pelayanan, meningkatkan kepuasan dan keterlibatan pasien, memenuhi permintaan perawatan, serta mengurangi biaya (Aulia Maharani., et al 2024).

Secara global, *telemedicine* telah terbukti efektif dalam memperluas jangkauan layanan kesehatan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan mendorong pemanfaatan *telemedicine* sebagai bagian dari upaya peningkatan akses kesehatan di negara-negara berkembang (Rachmayani., 2024).

Transformasi digital telah menghadirkan peluang besar dalam sektor pelayanan kesehatan, memungkinkan berbagai inovasi yang mendukung penyampaian layanan lebih efektif, efisien, dan terjangkau. Pemanfaatan teknologi digital seperti *telemedicine*, aplikasi kesehatan, dan sistem informasi berbasis seluler telah terbukti membantu aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan baik di sektor publik maupun swasta (Aprilia et al., 2023).

Telemedicine di Indonesia memberikan peluang untuk meningkatkan akses kesehatan, khususnya di daerah yang sulit terjangkau secara fisik, dan sekaligus menangani keterbatasan distribusi tenaga medis serta mempercepat diagnosis dan penanganan pasien tanpa ketergantungan pada kunjungan langsung ke fasilitas kesehatan (Aprilia et al., 2023).

Telemedicine juga dapat mengoptimalkan efisiensi pelayanan kesehatan. Dengan *telemedicine*, pasien dapat berkonsultasi dari rumah atau lokasi lain yang nyaman, mengurangi waktu dan biaya perjalanan. Hal ini juga dapat mengurangi beban fasilitas kesehatan, terutama di daerah perkotaan yang padat penduduk (Sitanggang et al., 2024).

Pelayanan kesehatan di Indonesia masih menghadapi kesenjangan, terutama terkait distribusi tenaga kesehatan, khususnya dokter dan dokter spesialis, yang belum merata di berbagai wilayah. Salah satu inovasi yang dilakukan pemerintah adalah transformasi digital di bidang kesehatan yang mendorong pemangku kepentingan, terutama fasilitas pelayanan kesehatan, untuk secara efektif dan efisien memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengembangan layanan kesehatan berbasis telemedicine (Gani, and memo, 2024).

Seiring meningkatnya penerapan telemedicine, prevalensi penggunaannya di berbagai negara pun terus berkembang, terutama di kalangan pasien yang tinggal di daerah terpencil atau dengan mobilitas terbatas (Hakim Anasulfalah et al., 2022).

Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam pelaksanaan telemedicine adalah ketidakpahaman dan kurangnya kesadaran mengenai konsep dan manfaat layanan ini, baik di kalangan pasien maupun tenaga kesehatan. Banyak pasien yang masih ragu untuk memanfaatkan layanan telemedicine karena minimnya pengetahuan tentang cara kerja dan efektivitasnya (Agus Indrawan et al., 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al., 2024) mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang positif terhadap Guru dan Siswa/i karena belum semua Siswa/i dan Guru memahami tentang teknologi dan manfaat dari telemedicine dalam layanan kesehatan. Kegiatan ini memberikan promosi bagi Siswa/i terkait teknologi yang berkembang terutama dalam mendukung kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini optimalisasi digitalisasi kesehatan di Indonesia secara lebih luas, efektif dan menyeluruh secara berkesinambungan tanpa batasan jarak dan waktu sehingga informasi kesehatan dapat tersebar dengan lebih efisien, dan seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan secara merata di Indonesia (Syahputra et al., 2024)

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar melibatkan siswa sebagai peserta utama dan menggunakan metode ceramah serta demonstrasi untuk penyampaian materi secara aplikatif. Pelaksanaan PKM terbagi dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan mitra, pengurusan perizinan dari LPPM Institut Batari Toja Bone dan sekolah, serta pembagian tugas di antara tim pelaksana.

Pada tahap pelaksanaan PKM, kegiatan dimulai dengan pengisian daftar hadir dan pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal siswa, dilanjutkan dengan penyuluhan oleh dosen menggunakan pendekatan interaktif. Setelah itu, dilakukan kuis dengan hadiah untuk meningkatkan partisipasi siswa. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan guna menilai efektivitas kegiatan, pencapaian tujuan, serta dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai teknologi kesehatan digital telemedicine.

3. HASIL

Penelitian ini memusatkan bahwa telemedicine sebagai portal komunikasi untuk konsultasi kesehatan jarak jauh memiliki manfaat signifikan, baik bagi dokter maupun pasien. Telemedicine mengurangi beban administratif dan memungkinkan pertukaran informasi medis secara efisien, terutama di daerah yang sulit dijangkau. Ini meningkatkan akses ke layanan kesehatan, terutama bagi mereka dengan mobilitas terbatas, dan memungkinkan penjadwalan konsultasi serta pengobatan lebih mudah dan efisien (Syamsuddin & Jusliani, 2024).

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi berbagai sektor. Dalam hal ini salah satunya adalah sektor kesehatan. Dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi, memberikan edukasi dan untuk mempermudah penyampaian informasi (Anggie Annisa Permatasari et al., 2024).

Kegiatan memberikan pemahaman mengenai telemedicine ini merupakan upaya untuk memudahkan warga yang kesulitan untuk mengakses pelayanan kesehatan, baik dari segi lokasi tempat tinggal yang berada jauh dari pelayanan kesehatan dan kondisi ekonomi warga (Herni Hasifah et al., 2023).

Keunggulan teknologi telemedicine bagi masyarakat sangat besar, terutama dalam hal aksesibilitas, penjadwalan yang fleksibel, efektivitas, mengatasi kendala geografis, berbagai perangkat komunikasi, keterjangkauan, efisiensi waktu, dan kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien tertentu (Arifa & Hamzah, 2025).

Inovasi ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, tetapi juga mempermudah interaksi antara pasien dan tenaga medis, serta memberikan solusi baru dalam menghadapi berbagai tantangan kesehatan, salah satu penerapan nyata dari Digital Health adalah melalui konsultasi kesehatan jarak jauh, yang lebih dikenal dengan sebutan telemedicine (Ian R Tofure et al., 2025).

Kegiatan pengabdian bertema Peran Teknologi Kesehatan Digital Telemedicine di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam

memahami, mengakses, dan menggunakan teknologi kesehatan digital telemedicine. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dari skor 23,0% menjadi 84,6%. Serta 90% siswa menyatakan antusias dan berminat untuk mengetahui, memahami, mengembangkan teknologi digital dalam bidang kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 tentang peran teknologi kesehatan digital telemedicine dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di sekolah MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, sasaran pengabdian adalah anak sekolah. Sebelum dimulainya pemaparan materi, tim pengabdian terlebih dahulu membagikan kuesioner pre-test guna mengukur pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah sesi penyuluhan dan pemaparan materi selesai, siswa kembali diberikan kuesioner post-test untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pemahaman mereka sebagai hasil dari kegiatan edukatif tersebut. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	16	1	7,6
2	14-15	12	92,3
Total		13	100

Sumber data primer 2025

Berdasarkan data pada tabel 1. Mayoritas peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat berada pada rentang usia 14-15 tahun sebanyak 12 orang (92,3%) dari total peserta dan peserta usia 16 tahun hanya 1 orang (7,7%)

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.

No	Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
		F	%	F	%
1	Baik	3	23,0	11	84,6
2	Kurang	10	77,0	2	15,4
Total		13	100	13	100

Sumber data primer 2025

Berdasarkan data pada tabel 2 tingkat pengetahuan siswa sebelum pelaksanaan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori pengetahuan yang kurang, yakni sebanyak 10 orang (77,0 %), sedangkan yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik hanya berjumlah 3 orang (23,0%) dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan yang signifikan, di mana jumlah siswa dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 11 orang (84,6%). Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan

penyuluhan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep Tekomologi Kesehatan Digital Telemedicine sekaligus memperkuat efektivitas pendekatan edukatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Telemedicine Kesehatan Digital adalah pendekatan perawatan kesehatan yang memanfaatkan komunikasi audio, data, dan visual untuk memfasilitasi perawatan, diagnosis, pengobatan, dan konsultasi, serta untuk terlibat dalam penyelidikan terkait kesehatan dan diskusi ilmiah lintas jarak yang cukup jauh. Oleh karena itu, telemedicine mencakup berbagai layanan kesehatan, yang memungkinkan penyediaan perawatan bahkan ketika para pihak dipisahkan oleh jarak yang jauh (Arifa & Hamzah, 2025).

Kesehatan Digital juga sangat penting untuk pendidikan kesehatan masyarakat. Platform digital seperti situs web kesehatan, media sosial, dan aplikasi pendidikan kesehatan menyediakan informasi yang mudah diakses tentang berbagai topik kesehatan (Hutagalung et al., 2024).

Inovasi ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, tetapi juga mempermudah interaksi antara pasien dan tenaga medis, serta memberikan solusi baru dalam menghadapi berbagai tantangan kesehatan, salah satu penerapan nyata dari Digital Health adalah melalui konsultasi kesehatan jarak jauh, yang lebih dikenal dengan sebutan telemedicine (Ian R Tofure et al., 2025).

Peran Telemedicine kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku sehat masyarakat. Dalam konteks ini, digitalisasi yang dikenal sebagai Digital Health telah mengubah cara layanan kesehatan disampaikan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan kesehatan, termasuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan (Nadha et al., 2025).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selaras dengan temuan penelitian oleh Herni Hasifah, Nur Arifatus Sholihah, Iga Maliga, Ana Lestari tahun 2023, hasil penelitian yaitu rata-rata sebelum adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat tidak mengetahui dan tidak mengenal telemedicine. Namun, setelah kegiatan ini berlangsung masyarakat tertarik untuk menggunakan aplikasi telemedicine serta lebih paham manfaat dari telemedicine.

4. DISKUSI

Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa di lingkungan sekolah adalah pemanfaatan teknologi telemedicine belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh masyarakat terutama yang berada jauh dari lokasi layanan kesehatan. Selain itu masih kurangnya antusiasme terhadap optimalisasi digital kesehatan di Indonesia oleh masyarakat, dan masih kurangnya pengetahuan terhadap telemedicine. Banyaknya masyarakat dari luar daerah yang harus datang ke lokasi pelayanan kesehatan karena masih minimnya pengetahuan tentang telemedicine, sehingga belum segera mendapatkan pelayanan kesehatan ketika dalam kondisi darurat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengusul merancang solusi secara sistematis dan berdasarkan skala prioritas (Syahputra et al., 2024).

Solusi pertama yang ditawarkan adalah pelatihan dan pemberian edukasi dengan pemutaran video singkat tentang telemedicine untuk memperlihatkan gambaran bagaimana teknologi ini dapat terhubung ke rumah sakit, klinik atau penyedia fasilitas kesehatan lainnya tanpa harus datang berkunjung, teknologi terkait di telemedicine dan perkembangan telemedicine tersebut. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap inovasi kesehatan digital.

Solusi lainnya adalah diskusi dan tanya jawab agar mengetahui seberapa jauh peningkatan pemahaman sebelum dan setelah pelatihan dan edukasi diberikan mengenai pemanfaatan dan penggunaan telemedicine.

Setiap solusi dirancang untuk menghasilkan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Misalnya, dari pelatihan penggunaan teknologi kesehatan digital telemedicine, ditargetkan peningkatan kemampuan yang memadai dalam mengakses layanan kesehatan digital tersebut, untuk memudahkan aksesibilitas dan efisiensi layanan kesehatan (Syahputra et al., 2024).



Gambar 1. Penyuluhan tentang Peran Teknologi Digital Telemedicine Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat.



Gambar 2. Pembagian kertas Pre dan Post Test.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Teknologi Kesehatan Digital Telemedicine di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan minat siswa dalam bidang teknologi digital kesehatan yang terintegrasi. Melalui pelatihan dan praktik langsung, siswa mampu untuk lebih aktif terlibat dalam manajemen kesehatan mereka, akses yang lebih mudah membantu merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan tentang perawatan mereka sendiri. Berdasarkan hasil kegiatan terdapat pengetahuan siswa kategori baik sebelum penyuluhan sebanyak 23,0% dan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan kategori baik meningkat menjadi 84,6%, ada peningkatan setelah melakukan penyuluhan Teknologi Kesehatan Digital Telemedicine.

Diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam menilai kesehatan, diperlukan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah harus menyediakan infrastruktur dan peraturan yang mendukung. Di sisi lain, masyarakat dan otoritas kesehatan harus terus meningkatkan kemampuan digital mereka. Penggunaan teknologi digital, seperti layanan konsultasi online berbasis telemedicine, sangat penting dalam memfasilitasi akses layanan kesehatan yang merata. Inovasi ini memberikan masyarakat kesempatan lebih untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, khususnya kepada Kepala Sekolah dan para guru yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi sebagai responden.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Indrawan, K., Manela, C., Sawitri, R., Aji Pamungkas, A., & Pratama Gundjojo, K. (2024). Peran rumah sakit dalam pelaksanaan telemedicine: Mewujudkan akses kesehatan yang lebih baik di era digital. *Prosiding Kongres ke-6 MHKI*, 1–8. <https://rumah-jurnal.com/index.php/pmhki/article/view/209>
- Anasulfalah, H., Wibowo, J. T., Wardani, R., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2022). Peran telemedicine dalam peningkatan kepuasan pasien: Tinjauan literatur. *Journal of Language and Health*, 3(2), 71–78.
- Aprilia, Setiawan, A., & Nurwahyuni, B. (2023). Transformasi pelayanan kesehatan primer di era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 87–95.
- Arifa, N., & Hamzah, H. (2025). Peran telemedicine dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kamali)*, 1(2), 81–88.
- Gani, M. L. (2024). Pelayanan kesehatan yang efisien dan terjangkau melalui transformasi kesehatan digital via telemedicine di Indonesia. *JKJIMS*, 14(2), 107–117. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v14i2.452>
- Hasifah, H., Sholihah, N. A., Maliga, I., & Lestari, A. (2023). Sosialisasi pengenalan telemedicine pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lopok. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 1(6), 109–113. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.125>
- Hutagalung, P. A. R., Parapat, R. S., Rahmanda, L., Andila, F. H., & Purba, S. H. (2024). Peran teknologi digital dalam mendorong akses kesehatan yang merata pada masyarakat: Literatur review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 13809–13816. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i4.37796>
- Maharani, A., Anggita, D., Witriani, E., & P., S. H. (2024). Evaluasi pemanfaatan penerapan telemedicine di Indonesia: Literatur review. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 155–165. <https://doi.org/10.71456/jik.v3i1.1091>
- Nadha, R., Putri, H., & Sulistiadi, W. (2025). Digital pelayanan kesehatan: Literature review. *Jurnal Kesehatan*, 6, 6561–6568.
- Permatasari, A. A., Satifa, O. D., & Ramadhani, A. S. (2024). Promosi kesehatan: Pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-Al Islam 5 Grobagan. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 2(1), 121–129. <https://doi.org/10.61132/natural.v2i1.263>
- Rachmayani, F. (2024). Penerapan program telemedicine untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. *UIS Repository*. <https://uis.ac.id/wp-content/uploads/2025/04/Frisca-Rachmayani.pdf>
- Sitanggang, A. S., Imanuel, R. G., Rapa, N. I., Shandie, W., & Halim, I. J. (2024). Telemedicine: Revolusi akses dan efisiensi pelayanan kesehatan di era digital. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(1), 12–18.
- Syahputra, R., Pratama, Y., Yusuf, M., & Yanto, A. (2024). Telemedicine untuk kemudahan dalam pelayanan kesehatan. *PGRI Pekanbaru Proceedings*, 17–23.

- Syamsuddin, S., & Jusliani, J. (2024). Implementasi telemedicine dan implikasinya terhadap akses serta kualitas pelayanan kesehatan di komunitas pedesaan: Mini review. *Jurnal Riset Sains dan Kesehatan Indonesia*, 1(3), 117–123. <https://doi.org/10.69930/jrski.v1i3.154>
- Tofure, I. R., Erwada, B. A. D., & Ukratalo, A. M. (2025). Telemedicine sebagai media konsultasi layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pesisir. *Jurnal Anestesi*, 3(1), 121–134. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v3i1.1549>